

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN PERCAYA DIRI MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI PADA SISWA KELAS
TINGGI DI SD MUHAMMADIYAH PLUS MALANGJIWAN COLOMADU**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Study Strata I
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

AFIF EKO PURNOMO

A510110105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN PERCAYA DIRI MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI PADA SISWA KELAS
TINGGI DI SD MUHAMMADIYAH PLUS MALANGJIWAN
COLOMADU**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AFIF EKO PURNOMO

A510110105

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Risminawati, M.Pd
NIP. 19540317 198203 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN PERCAYA DIRI MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI PADA SISWA KELAS
TINGGI DI SD MUHAMMADIYAH PLUS MALANGJIWAN
COLOMADU**

OLEH

AFIF EKO PURNOMO

A510110105

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

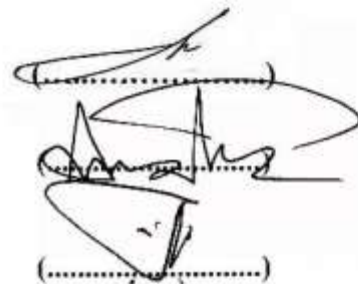
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 13 Agustus 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- 1. Dra. Risminawati, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Nur Amalia, S.S., M.Teach
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Ika Candra Sayekti, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)**



(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Marun Joko Pravitno, M.Hum
NIP : 1965042819930300

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Agustus 2018

Penulis



Afif Eko Purnomo
NIM. A510110105

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN PERCAYA DIRI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI PADA SISWA KELAS TINGGI DI SD MUHAMMADIYAH PLUS MALANGJIWAN COLOMADU

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. (2) kendala penanaman karakter disiplin dan percaya diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. (3) upaya dalam menangani kendala penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan triangulasi metode dan sumber. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) kegiatan ekstrakurikuler tapak suci yang dapat menanamkan karakter disiplin dan percaya diri siswa: (a) dalam upacara mematuhi aturan dengan tertib akan melatih kedisiplinan siswa, menyiapkan barisan sebelum upacara dimulai melatih kepercayaan diri siswa. (b) menghafal dan mempraktekan teknik tendangan kunci menanamkan karakter disiplin waktu dan disiplin tugas. (c) menghafal dan mempraktekan jurus seni kipas melatih tertib dalam memperhatikan materi yang diberikan pelatih. (d) pelatihan sabung mempraktekan di depan teman-teman melatih kepercayaan diri siswa. (2) kendala kegiatan tapak suci: (a) kurangnya personil pelatih. (b) faktor tempat dan cuaca. (3) solusi dari kendala kegiatan tapak suci: (a) penambahan personil pelatih tapak suci. (b) menggunakan halaman sumur bor maupun kelas sebagai tempat latihan.

Kata Kunci : ekstrakurikuler tapak suci, karakter disiplin dan percaya diri

Abstract

This research aims to describe: (1) the inculcation of discipline character and self confidence through extracurricular activities of tapak suci in high grade students in SD Muhammdiyah Plus Malangjiwan Colomadu. (2) the obstacles of planting the character of discipline and self-confidence of students through the extracurricular activities of the tapak suci in high school students in SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. (3) the effort in handling the obstacles of planting the character of discipline and confidence through the extracurricular activities of the tapak suci in high grade students in SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. Type of research used in this research is qualitative research. Data collection techniques with observation, interview and documentation. To test the validity of data in this study used triangulation that are metod triangulation and source triangulation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusions. The results in this study indicate that: (1) extracurricular activities of the tapak suci that can instill the character of

discipline and self-confident of the students: (a) in obedience ceremonies in an orderly manner will train students 'discipline, prepare the line before the ceremony begins to train students' self-confidence. (b) memorizing and practicing the kick lock technique instills the character of time discipline and task discipline. (c) memorizing and practicing fan art tricks to discipline in order to pay attention to the material given by the trainer. (d) sabung training practice in front of the students train the students' self confidence. (2) obstacles of tapak suci activity: (a) lack of trainer personnel. (b) place and weather factors. (3) a solution to the obstacles of tapak suci activity: (a) the addition of the trainer personnel of the tapak suci. (b) using both bore and class wells as a training ground.

Keywords: *Extracurricular of tapak suci, discipline character and self confidence*

1. PENDAHULUAN

Menurut Annu Singh (2013: 92) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wahana yang dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter karena bersumber pada budaya bangsa Indonesia. Selain banyak melalui kegiatan fisik untuk melatih disiplin para pesertanya. Masoni (2011) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler benar-benar sukarela dilakukan sehingga siswa yang tidak ingin berpartisipasi di dalamnya tidak perlu mengikutinya. Menurut Lunenburg (2012:2) kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan mereka pengalaman dan pengetahuan yang tidak akan mereka dapatkan di dalam pendidikan formal. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi wadah penanaman karakter adalah kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dapat menanamkan karakter disiplin dan percaya diri . Karakter tersebut merupakan aspek kepribadian yang sangat penting bagi manusia. Disiplin diartikan sebagai rasa patuh dan percaya terhadap nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawabnya. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan sebagainya (Wuryandari dkk, 2014:288). Sumantri (2010:120) mengartikan bahwa disiplin adalah ketaatan atau patuhan seseorang terhadap peraturan. Sedangkan percaya diri adalah sikap atau keyakinan yang terdapat dalam diri sendiri. Mustari (2014:52) berpendapat bahwa percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk

memutuskan jalannya suatu tindakan yang dituntut untuk mengurus situasi-situasi yang dihadapi. Orang yang percaya diri yakin terhadap kemampuan mereka sendiri, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan yang akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang dengan rasa percaya diri yang tinggi bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya. Rasa yang seperti inilah yang harus sedini mungkin di tanamkan kepada anak.

Pencak silat adalah beladiri tradisional Indonesia yang berakar dari budaya Melayu, dan bisa ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Organisasi nasional yang menaungi pencak silat di Indonesia adalah IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). di Indonesia perguruan pencak silat dapat ditemukan dengan mudah di berbagai daerah, termasuk sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah atau sebagai kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi. Perguruan tapak suci merupakan salah satu varian seni beladiri pencak silat yang banyak menjadi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah, khususnya untuk sekolah Muhammadiyah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Tapak Suci merupakan kegiatan positif yang dapat menanamkan karakter pada siswanya. Melalui kegiatan ini siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dan kepercayaan dirinya.

Salah satu Sekolah Dasar yang menyelenggarakan ekstrakurikuler Tapak Suci yaitu SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. Berdasar hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di SD tersebut diperoleh hasil wawancara dengan Guru atau pelatih ekstrakurikuler Tapak Suci yaitu Bapak Arifin, S.Pd menyatakan bahwa kegiatan Tapak Suci ini rutin dilakukan pada hari Sabtu pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.30 WIB. Ekstrakurikuler ini diperuntukan bagi setiap siswa yang minat terhadap ekstrakurikuler Tapak Suci. Meskipun termasuk ekstrakurikuler yang masih baru tapak suci SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan sudah mengikuti beberapa ajang pertandingan dan mampu menorehkan prestasi. Sebagian siswa yang mengikuti tapak suci pada awalnya merupakan anak-anak yang pemalu dan manja serta kurang disiplin namun setelah mengikuti

ekstrakurikuler tapak suci anak-anak tersebut mampu menunjukkan perubahan sikap positif pada dirinya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penanaman Karakter Disiplin dan Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Pada Siswa kelas Tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu ”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penanaman karakter disiplin dan percaya diri serta kendala maupun solusi untuk menangani kendala tersebut dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus tunggal. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu pada bulan maret 2018 sampai bulan juli 2018. Data primer dalam penelitian ini yakni hasil wawancara langsung dengan narasumber yaitu kepala sekolah, pelatih, guru serta siswa kelas tinggi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci serta observasi pada saat kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Data sekunder dalam penelitian ini adalah foto pada saat observasi dan wawancara serta berbagai dokumen yang berada di perlukan.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, pelatih ekstrakurikuler tapak suci serta kelas tinggi yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci. Sumber data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber. Sedangkan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dilakukan melalui tahap redeksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil dari keseluruhan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan ekstrakurikuler tapak suci yang dapat menanamkan disiplin dan percaya diri yaitu :

Upacara pembukaan dan penutupan latihan tapak suci : 1) Mematuhi atauran dengan tertib akan melatih kedisiplinan siswa. 2) Siswa dilatih menyiapkan barisan sebelum upacara dimulai dapat menanamkan karakter percaya diri.

Materi tapak suci menghafal dan mempraktekkan teknik tendangan kunci: 1) Menanamkan karakter disiplin waktu dan disiplin tugas dengan mengerjakan tugas dari pelatih dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 2) Siswa dilatih kepercayaan dirinya untuk mempraktekkan setiap teknik yang telah diajarkan.

Materi tapak suci menghafal dan mempraktekkan jurus seni kipas: 1) Siswa diajarkan untuk tertib memperhatikan materi yang diberikan pelatih. 2) Siswa bekerja sama dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas dari pelatih untuk menghafalkan dan mempraktekkan jurus seni kipas dengan baik.

Pelatihan sabung: 1) Dalam latihan sabung harus dilandasi dengan sikap sportip dan *fairplay*. Jadi siswa dituntut untuk tertib dan menaati semua peraturan tersebut. 2) Siswa dilatih untuk percaya diri dengan tampil di depan teman-temannya mempraktekkan semua teknik yang diajarkan oleh pelatih.

Kendala: 1) Kurangnya personil pelatih, Penambahan personil pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dapat membantu memaksimalkan pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain dapat membantu memaksimalkan pelaksanaan kegiatan, penambahan personil pelatih juga dapat menggantikan pelatih utama yaitu Bapak Arifin, S.Pd ketika beliau mempunyai acara mendadak dan berhalangan untuk hadir, sehingga proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci tetap dapat dilaksanakan. 2) Faktor tempat dan cuaca, Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu tempat yang digunakan untuk latihan yaitu berada di halaman sumur bor yang berlokasi tidak jauh dari sekolah. Halaman sumur bor

digunakan karena sekolah tidak memiliki tempat khusus untuk latihan disebabkan keterbatasannya lahan. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat kendala jika cuaca sedang tidak mendukung halaman sumur tidak dapat digunakan untuk latihan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

Upaya untuk mengatasi kendala: 1) Penambahan personil pelatih tapak suci, upaya mengatasi kendala dari kurangnya personil pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci adalah dengan meminta bantuan dari pelatih tapak suci yang berasal dari luar sekolah meskipun beliau kadang hadir kadang tidak. 2) Tempat dan cuaca, upaya mengatasi kendala tempat karena sekolah tidak memiliki lahan yang cukup adalah dengan menggunakan tempat latihan ekstrakurikuler tapak suci di halaman sumur bor yang berlokasi tidak jauh dari sekolah dan ketika pelaksanaan latihan ekstrakurikuler cuaca sedang tidak mendukung, pelatih menggunakan kelas sebagai tempat untuk latihan meskipun kegiatan tersebut tidak akan berjalan secara maksimal.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Penanaman Karakter Disiplin dan Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara yang dilakukan, maka didapati beberapa kegiatan ekstrakurikuler tapak suci yang dapat menanamkan karakter disiplin dan percaya diri siswa adalah sebagai berikut :

3.2.1.1 Upacara pembukaan dan penutupan latihan tapak suci

Temuan penelitian berdasarkan observasi dan wawancara: 1) Disiplin : Dalam upacara mematuhi aturan dengan tertib akan melatih kedisiplinan siswa. 2) Percaya diri: Siswa dilatih menyiapkan barisan sebelum upacara dimulai dapat menanamkan karakter percaya diri.

Hasil temuan di atas sesuai dengan penelitian Sukri dkk, (2016) dalam penelitiannya Tapak Suci dan Karakter Siswa. Hasil penelitian menyebutkan bahwa proses pembentukan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dilaksanakan berbagai pelaksanaan disiplin seperti datang tepat waktu, menaati peraturan, dan disiplin beribadah.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Yuliska (2016) dalam penelitiannya Penanaman Karakter Disiplin di Sekolah Dasar Negeri Sewon Bantul Yogyakarta. Menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin seperti upacara bendera dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan serta observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa dalam upacara pembukaan dan penutup tapak suci dapat menanamkan karakter disiplin dan percaya diri siswa. Karena pada saat upacara berlangsung siswa dibina untuk selalu tertib dan tidak mengobrol dengan temannya, sehingga akan melatih kedisiplinan siswa. Kemudian setiap siswa juga akan dilatih untuk menjadi pemimpin teman-temannya dalam upacara pembukaan maupun penutupan tapak suci sehingga hal tersebut akan melatih kepercayaan diri siswa.

3.2.1.2 Materi Menghafal dan Mempraktekan Teknik Tendangan Kunci

Temuan penelitian berdasarkan observasi dan wawancara: 1) Disiplin : Menanamkan karakter disiplin waktu dan disiplin tugas. Melalui mengerjakan tugas dari pelatih dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 2) Percaya diri : Siswa dilatih kepercayaan dirinya untuk mempraktekan setiap teknik yang telah diajarkan.

Hasil temuan di atas sesuai dengan penelitian Sukri dkk Tahun 2016 dengan judul “Tapak Suci dan Karakter Siswa”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa proses pembentukan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dilaksanakan berbagai pelaksanaan disiplin seperti datang tepat waktu, menaati peraturan, dan disiplin beribadah.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Adzimatunur Tahun 2017 dengan judul “Penanaman Karakter Percaya Percaya diri Siswa Pada program Eksrtakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga” yang menyimpulkan bahwa karakter percaya diri yang muncul pada siswa MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga yaitu : Pertama, Percaya pada kemampuan sendiri melalui latihan dan kesempatan sukses yang diberikan pelatih siswa menjadi percaya bahwa dirinya bisa dan mampu. Kedua, memiliki kemampuan untuk tampil di depan orang banyak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan serta observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian materi ini dapat menanamkan karakter disiplin dan percaya diri siswa. Pencapaian penanaman karakter disiplin dan percaya diri siswa terlihat dari seberapa tertib siswa menyimak materi yang diberikan pelatih serta berani mempraktekan gerakan teknik tersebut dihadapan teman-temannya.

3.2.1.3 Menghafal dan Mempraktekan Jurus Seni Kipas

Temuan penelitian berdasarkan observasi dan wawancara: 1) Disiplin : Materi jurus seni kipas adalah materi yang unik dan sulit, siswa diajarkan untuk tertib memperhatikan materi yang diberikan pelatih. 2) Percaya diri : Mempraktekan jurus seni kipas dilakukan secara kelompok, siswa bekerjasama dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dari pelatih untuk menghafalkan dan mempraktekan jurus seni kipas dengan baik.

Hasil temuan di atas sesuai dengan penelitian Sukri dkk Tahun 2016 dengan judul “Tapak Suci dan Karakter Siswa”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa proses pembentukan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dilaksanakan berbagai pelaksanaan disiplin seperti datang tepat waktu, menaati peraturan, dan disiplin beribadah.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Adzimatunur Tahun 2017 dengan judul “Penanaman Karakter Percaya Percaya diri Siswa Pada program Eksrtakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga” yang menyimpulkan bahwa karakter percaya diri yang muncul pada siswa MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga yaitu : Pertama, Percaya pada kemampuan sendiri melalui latihan dan kesempatan sukses yang diberikan pelatih siswa menjadi percaya bahwa dirinya bisa dan mampu. Kedua, memiliki kemampuan untuk tampil di depan orang banyak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan serta observasi dan wawancara tapak suci tidak hanya bertujuan untuk menanamkan karakter positif saja namun juga memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi siswa. Pada kegiatan materi jurus seni kipas diperlukan adanya sikap disiplin dan percaya diri yang baik dari siswa. Di setiap mempraktekan gerakan perlu

adanya kekompakan kelompok. Oleh karena itu pada pemberian materi ini akan melatih kedisiplinan dan kepercayaan diri siswa.

3.2.1.4 Pelatihan Sabung

Temuan penelitian berdasarkan observasi dan wawancara: 1) Disiplin : Dalam pelatihan sabung harus dilandasi dengan sikap sportif dan *fairplay*. Jadi siswa dituntut untuk tertib dan menaati semua aturan tersebut. 2) Percaya diri : Siswa dilatih untuk percaya diri dengan tampil depan teman-temannya mempraktekan semua teknik yang diajarkan pelatih. Siswa yang tidak memiliki keberanian untuk mempraktekan teknik yang telah diajarkan pelatih akan kalah di kegiatan pelatihan sabung tersebut.

Hasil temuan diatas sesuai dengan penelitian Nurhadi Tahun 2014 dengan judul “Implementasi Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri Dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa siswa ditanamkan karakter disiplin dan mandiri yang berupa menghargai waktu, melakukan hal positif, tanggung jawab, menghindari sikap mengabaikan aturan, bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan terhadap inisiatif, kemampuan dan bertanggung jawab pada diri sendiri secara konsekuen, tidak bergantung kepada orang lain.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Adzimatunur Tahun 2017 dengan judul “Penanaman Karakter Percaya Percaya diri Siswa Pada program Eksrtakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga” yang menyimpulkan bahwa karakter percaya diri yang muncul pada siswa MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga yaitu : Pertama, Percaya pada kemampuan sendiri melalui latihan dan kesempatan sukses yang diberikan pelatih siswa menjadi percaya bahwa dirinya bisa dan mampu. Kedua, memiliki kemampuan untuk tampil di depan orang banyak.

Dengan adanya pelatihan sabung maka siswa akan dapat menerapkan gerakan dasar dan jurus-jurus yang diajarkan oleh pelatih. Secara tidak langsung kegiatan tersebut akan memupuk siswa untuk meningkatkan rasa disiplin dan percaya diri mereka karena mereka akan tertib dengan semua aturan yang telah ditetapkan.

3.2.2 Kendala Penanaman Karakter Disiplin dan Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Pada Siswa Kelas Tinggi Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber terkait, berikut adalah faktor kendala dalam penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu:

3.2.2.1 Kurangnya Personil Pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci

Penambahan personil pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dapat membantu memaksimalkan pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain dapat membantu memaksimalkan pelaksanaan kegiatan, penambahan personil pelatih juga dapat menggantikan pelatih utama yaitu Bapak Arifin, S.Pd ketika beliau mempunyai acara mendadak dan berhalangan untuk hadir, sehingga proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci tetap dapat dilaksanakan.

3.2.2.2 Faktor Tempat dan Cuaca

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu tempat yang digunakan untuk latihan yaitu berada di halaman sumur bor yang berlokasi tidak jauh dari sekolah. Halaman sumur bor digunakan karena sekolah tidak memiliki tempat khusus untuk latihan disebabkan keterbatasannya lahan. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat kendala jika cuaca sedang tidak mendukung halaman sumur tidak dapat digunakan untuk latihan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

3.2.3 Upaya Mengatasi Kendala Penanaman Karakter Disiplin dan Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Pada Siswa Kelas Tinggi Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu

Untuk meminimalisir kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, pelatih, kepala sekolah beserta guru memilih untuk meminimalisirnya. Upaya meminimalisir kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan:

3.2.3.1 Penambahan Personil Pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci

Upaya mengatasi kendala dari kurangnya personil pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci adalah dengan meminta bantuan dari pelatih tapak suci yang berasal dari luar sekolah meskipun beliau kadang hadir kadang tidak

3.2.3.2 Faktor Tempat dan Cuaca

Upaya mengatasi kendala tempat karena sekolah tidak memiliki lahan yang cukup adalah dengan menggunakan tempat latihan ekstrakurikuler tapak suci di halaman sumur bor yang berlokasi tidak jauh dari sekolah dan ketika pelaksanaan latihan ekstrakurikuler cuaca sedang tidak mendukung, pelatih menggunakan kelas sebagai tempat untuk latihan meskipun kegiatan tersebut tidak akan berjalan secara maksimal.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) kegiatan dalam ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan yang dapat menanamkan karakter disiplin dan percaya diri yaitu : a) upacara pembukaan dan penutupan latihan tapak suci. b) menghafal dan mempraktekan teknik tendangan kuncian. c) materi menghafal dan mempraktekan jurus seni kipas. d) pelatihan sabung.
- 2) kendala penanaman karakter disiplin dan percaya diri dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci yaitu: a) kurangnya personil pelatih ekstrakurikuler tapak suci. b) faktor tempat dan cuaca.
- 3) upaya mengatasi Kendala penanaman karakter disiplin dan percaya diri dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci yaitu: a) penambahan personil pelatih ekstrakurikuler tapak suci. b) menggunakan tempat latihan ekstrakurikuler tapak suci di halaman sumur bor yang berlokasi tidak jauh dari sekolah maupun di dalam kelas

DAFTAR PUSTAKA

- Adzimatur, Nisa.2017.*Skripsi : "Penanaman Karakter Percaya Diri Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga"*.IAIN Purwokerto.
- Andi Sukri,dkk.2016.*Tapak Suci dan Karakter Siswa*.Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Volume 4 Nomor 2 November 2016
- Annu, Singh, dan Mishra Sunita. 2013. *Impact of Extracurricular Activities on Student in Private School of Lucknow District*. India : Babasaheb Bhimrao Ambedkar University. June 2013, Vol. 2, Issue 6, hal 92-94.
- Lunenburg.2012.*Extracurricular Activities*. SCOLING.Volume 1, Number 1, 2012.
- Masoni, Erin.2011.*Positive Effects of Extra Curricular Activities on Students*.ESSAI: Vol. 9,Article 27. Digital Commons
- Moleong, Lexy J.2017.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad.2014. *Nilai Karakter : Refleksi untuk pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sumantri, Bambang. 2010. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Presasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 NGAWI Tahun Pelajaran 2009/2010*. Media Prestasi. Vol VI no. 3 : 120
- Wuryandari, Wuri. dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar*. Cakrawala Pendidikan. Th.XXXIII, No. 2